

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Jalan Pantura Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini telah dilakukan selama 3 bulan dan dimulai di Bulan Februari 2019 sampai dengan Bulan April 2019. Alat yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan ini yaitu kamera, alat tulis dan peralatan teknis lainnya. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisisioner pengamatan langsung ke lapangan dan survei serta studi pustaka.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi/survei, wawancara dan mencari berbagai sumber pustaka. Observasi dan wawancara dengan menggunakan angket untuk mencari data dari responden penelitian. Responden yang diambil pada penelitian ini adalah pejalan kaki, pengendara di Jalan Pantura dan masyarakat sekitar jalan. Pengambilan data dan informasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan, survei, wawancara dan studi pustaka.

2. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Jalur Hijau Jalan Pantura di Kabupaten Kendal. Pemilihan lokasi dilakukan dengan menggunakan metode *purposive*. *Purposive* adalah suatu teknik penentuan yang dilakukan secara

sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu (Antara, 2009 dalam Sugaepi, 2013).

Pemilihan lokasi jalur hijau jalan ini didasarkan pada potensi RTH dan potensi fisik dan biofisik yang didukung oleh kondisi eksisting area setempat. Klasifikasi jalan dibagi menjadi 5 yaitu: jalan nasional, jalan provinsi, jalan kota, jalan kabupaten, dan jalan desa. Lokasi yang dipilih yaitu Jalan Brangsong dengan Jalan Tlahab. Jalan Brangsong dan Jalan Tlahab merupakan Jalan Nasional Kabupaten Kendal yang terpisahkan oleh pusat kota Kabupaten Kendal. Jalan brangsong ini berada di Kecamatan Brangsong dan dipilih sebagai studi kasus dikarenakan adanya potensi pengembangan jalur hijau jalan yang ada dikawasan Jalan Brangsong. Hal ini didukung oleh data DPUPR tahun 2017 dimana total RTH Kecamatan Brangsong yaitu seluas 14,15 Ha dengan pembagian 13,99 Ha RTH fungsi tertentu dan 0,16 Ha RTH jalur hijau jalan. Untuk Jalan Tlahab berada di Kecamatan Cepiring yang mempunyai luasan RTH sebesar 10,77Ha dengan jenis RTH fungsi tertentu atau belum ada RTH jenis jalur hijau. Dilihat dari kondisi fisik kedua jalan tersebut mempunyai potensi yang besar untuk dilakukan evaluasi untuk pengembangan jalur hijau jalan sehingga dapat meningkatkan RTH Kabupaten Kendal.

3. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ini telah dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisioner dan wawancara kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi keseluruhan. Responden dipilih adalah masyarakat yang beraktivitas di Jalan Pantura Kendal, dipilih dengan menggunakan teknik *simple random*

sampling atau secara acak. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden yang merupakan masyarakat yang beraktivitas di area Jalan Pantura Kendal yaitu pejalan kaki, penduduk sekitar, pengendara roda empat, dan pengendara roda dua yang diharapkan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Penggunaan jumlah sampel responden Jalur Hijau Jalan menggunakan Rumus Yamane.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \times 10\%$$

Keterangan :

d= Batas toleransi kesalahan sebesar 5%

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

Perhitungan jumlah sampel :

$$a. \text{ Kecamatan Brangsong : } n = \frac{48,008}{48,008(0,0025)+1}$$

$$n = \frac{48,008}{120,02+1}$$

$$n = \frac{48,008}{121,02}$$

$$n = 396,69 \times 10\%$$

Dibulatkan menjadi 40 sampel

$$b. \text{ Kecamatan Cepiring : } n = \frac{51,087}{51,087(0,0025)+1}$$

$$n = \frac{51,087}{127,71+1}$$

$$n = \frac{51,087}{128,71}$$

$$n = 396,89 \times 10\%$$

Dibulatkan menjadi 40 sampel

4. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis spasial. Metode analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan

masalah dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti. Analisis ini didasarkan pada fungsi Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Kendal, dan ditinjau dari tujuan perencanaan Ruang Terbuka Hijau di kawasan tersebut. Sedangkan analisis spasial dilakukan untuk menentukan tata ruang lanskap dilihat dari segi estetika, ekologi dan budaya di kawasan studi.

C. Jenis Data

Tabel 1. Jenis Data Penelitian

No	Jenis Data	Parameter	Bentuk Data	Sumber Data
1.	Lokasi geografis area penelitian	a. Batas Wilayah b. Luas Wilayah c. Topografi d. Peta Jalan	Sekunder	BPS Kabupaten Kendal
2.	Kondisi lingkungan fisik wilayah	a. Curah hujan b. Geologi c. Fisiografi d. Hidrologi e. Tanah f. RTH	Primer dan Sekunder	BPS Kabupaten Kendal, Hasil Survei
3.	Kondisi Sosial dan Ekonomi	a. Jumlah penduduk b. Pendidikan c. Mata pencaharian d. pendapatan	Primer dan Sekunder	BPS Kabupaten Kendal, Kantor Kecamatan, Kantor Kelurahan Kuisisioner dan Wawancara
4.	Persepsi masyarakat	Penataan RTH	Primer	Kuisisioner dan Wawancara langsung
5.	Perencanaan RTH di Kabupaten Kendal	Jalur Hijau Jalan	Sekunder	Pemerintah Kabupaten Kendal dan Dinas PU Kabupaten Kendal
6.	Kepadatan Lalu Lintas	Kepadatan Lalu Lintas	Sekunder	Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal
7.	Survei	Kuisisioner	Primer	Hasil Survei

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi dan hasil wawancara responden yang diambil secara langsung di lokasi penelitian yang telah dilakukan. Data sekunder didapatkan dari data yang ada di Instansi Pemerintahan Kabupaten Kendal, yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan perbandingan selama melakukan analisis data.

D. Luaran Penelitian

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah perencanaan jalur hijau jalan di Kabupaten Kendal yang tertuang dalam naskah skripsi dan poster sebagai masukan terhadap Pemerintah Kabupaten Kendal.